KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen
Vol.1, No.4 Desember 2023
e-ISSN: 3025-7859; p-ISSN: 3025-7972, Hal 83-90
Doi: https://doi.org/10.61722/jiem.v1i4.300

Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Finansial Kebutuhan Rumah Tangga Melalui Jualan Online

Akbil Mastufatul F
Universitas Jember
Email: akbilm5@gmail.com
Safira Nuris
Universitas Jember
Email: safiranuris88@gmail.com
Niken Puspitasari
Universitas Jember
Email: pupitan625@gmail.com
Alamat kampus: Jl.Kalimantan No,37, Kecamatan Sumbersari, Jember
Korespondensi penulis: akbilm5@gmail.com

Abstract. *This research discusses the role of housewives in helping the household's financial needs through online sales. In this digital era, selling online has become a side business option that is much sought after by housewives. Selling online can be done anytime and anywhere, therefore housewives can use their free time to sell online. Online sales can also reach a wider market, and online sales can be a source of additional income, income from online sales can be used to meet family needs, such as children's education costs, health costs, or other costs. This research uses a qualitative research method with a phenomenological approach. This approach is one of five approaches in qualitative research and uses liberal feminist theory. The research results show that this can improve family welfare and make housewives more independent and capable family members, thus selling online has become a way for housewives to help family finances, especially in facing economic challenges.*
Keywords: *Women, Ecommerce, Feminism*

Abstrak. Penelitian ini membahas tentang peran ibu rumah tangga dalam membantu finansial kebutuhan rumah tangga melalui jualan online. Di zaman yang sudah serba digital ini berjualan online menjadi salah satu pilihan usaha sampingan yang banyak diminati oleh ibu rumah tangga. Jualan online dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, oleh karena itu ibu rumah tangga dapat memanfaatkan waktu luang untuk berjualan online. Jualan online juga dapat menjangkau pasar yang lebih luas, serta dari jualan online dapat menjadi sumber penghasilan tambahan, penghasilan dari jualan online dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, seperti biaya pendidikan anak, biaya kesehatan, atau biaya yang lainnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. pendekatan tersebut merupakan salah satu dari lima pendekatan dalam penelitian kualitatif serta menggunakan teori feminisme liberal. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan menjadikan ibu rumah tangga sebagai anggota keluarga yang lebih mandiri dan mampu, dengan demikian jualan online telah menjadi salah satu cara bagi ibu rumah tangga untuk membantu finansial keluarga, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi.
Kata Kunci : Perempuan, Ecommerce, Feminisme

Received Oktober 30, 2023; Revised November 2, 2023; Desember 01 2023
Akbil Mastufatul F, akbilm5@gmail.com

LATAR BELAKANG

Perempuan memiliki peran penting dalam membantu finansial keluarga, dalam pengelolaan keuangan keluarga, perempuan dapat berperan sebagai "direktur keuangan" keluarga. Hampir 90% aktivitas belanja keluarga diatur oleh perempuan mulai dari belanja bulanan, belanja kebutuhan anak, belanja kebutuhan suami, kebutuhan rumah tangga, semua dilakukan oleh seorang ibu rumah tangga. Mengapa hal-hal tersebut dilakukan oleh perempuan? Hal ini dikarenakan perempuan memiliki trik tersendiri dalam membantu mengelola keuangan keluarga dengan cara mengatur anggaran pengeluaran, melakukan pencatatan keuangan, dan merencanakan strategi keuangan jangka panjang. Selain itu, perempuan juga dapat membantu menghasilkan sumber daya melalui jualan online, seperti menjual produk barang atau jasa.

Dalam konteks ini, perempuan dapat mewujudkan cita-cita, memiliki kemandirian finansial, sekaligus membantu perekonomian keluarga. Namun, untuk dapat membantu mengelola keuangan keluarga dengan baik, perempuan juga perlu memiliki literasi keuangan yang cukup, dengan demikian, peran perempuan dalam membantu finansial keluarga sangat penting dan dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan keluarga. Peran ibu rumah tangga tak hanya sampai itu saja, mereka juga ikut andil dalam menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Peningkatan kebutuhan sehari-hari dalam keluarga serta pendapatan sang suami yang kurang mencukupi, hal tersebut mengakibatkan adanya kesulitan dalam pengelolaan keuangan. Sebagai bagian dari anggota keluarga, peran ibu rumah tangga mendapatkan peran tambahan, hal ini diakibatkan oleh tuntutan kebutuhan hidup yang terus bertambah. Salah satu peran ibu rumah tangga dalam membantu sang suami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam kehidupan rumah tangga mereka yakni dengan menekuni jualan online.

Dalam era digital seperti sekarang ini, tren bisnis banyak beralih dari konvensional (*offline*) menjadi digital (*online*). Seperti yang sudah dijelaskan diatas kebutuhan rumah tangga yang semakin banyaknya tuntutan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari banyak ibu rumah tangga yang memanfaatkan *e-commerce* sebagai peluang usaha dalam meningkatkan finansial keluarga. Maraknya *e-commerce* di Indonesia menunjukan bahwa media sosial dan platform jualan online sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan. Meskipun demikian, terdapat juga tantangan dalam memulai

bisnis *online*, seperti persaingan yang ketat dan penipuan. Dari jualan online tersebut dapat memberikan kesempatan ibu rumah tangga untuk menghadapi tantangan ekonomi dan memperoleh pendapatan untuk pemenuhan kebutuhan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga juga dapat menjalankan perannya sebagai pebisnis dengan baik namun tidak meninggalkan perannya sebagai ibu rumah tangga, selanjutnya jualan online juga memberikan dampak yang nyata peningkatan pendapatan rumah tangga, hal ini berpacu pada indikator terpenuhinya pendapatan keluarga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. pendekatan tersebut merupakan salah satu dari lima pendekatan dalam penelitian kualitatif

> "*Jika studi naratif melaporkan cerita tentang pengalaman dari seorang individu atau beberapa individu, studi fenomenologis mendeskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep atau fenomena"* (Creswell 2015 : 105)

Disini pendekatan fenomenologi dilakukan dengan tujuan mempelajari arti dari fenomena mengenai peran perempuan dalam membantu finansial kebutuhan rumah tangga melalui jualan online. tujuan dari pendekatan fenomenologi ini sendiri adalah mereduksi pengalaman satu individu terhadap fenomena menjadi pemahaman tentang sifat yang khas dari sesuatu. subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah para ibu rumah tangga di kecamatan pancoran kabupaten bondowoso. Pemilihan subjek penelitian secara *purposive sampling,* yakni pengambilan sampel sumber dengan pertimbangan tertentu, yang mengkhususkan pada subjek yang mengalami fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara secara mendalam untuk mendapatkan data yang nyata. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara mengamati berbagai kegiatan perempuan dalam membantu finansial keluarga secara langsung dengan menggunakan berbagai alat perekam suara juga kamera, dan catatan

sebagai alat bantu utama. Dan teknik dokumentasi yang didasarkan terhadap sumber data yang bersifat lisan, tulisan maupun gambar.

PEMBAHASAN

Salah satu manfaat menggunakan internet adalah sebagai media transaksi. Hal ini mendapat respon positif dari masyarakat dan pedagang online, karena perdagangan online dianggap mudah, cepat, nyaman dan memungkinkan anda meminimalkan biaya dan mencapai keuntungan maksimal. Selain itu, berjualan di Internet tidak hanya memungkinkan anda menghasilkan uang, tetapi juga memungkinkan anda membangun hubungan dari sudut pandang agama, karena produk diantar langsung ke rumah pelanggan anda.

> *"Perkembangan e-commerce pada saat ini semakin pesat ditandai dengan semakin meningkatnya pengguna internet di Indonesia. E-commerce adalah pembelian, penjualan dan pemasaran barang serta jasa melalui sistem elektronik."*

Peran seorang ibu rumah tangga adalah mengatur keuangan rumah tangga dan membangun kebahagiaan keluarga. Perempuan harus memiliki bakat untuk meraih kekayaan dengan memanfaatkan peluang dan peluang untuk meningkatkan pendapatan tanpa harus keluar rumah, termasuk berjualan online. Apalagi dengan berkembangnya dunia digital dan internet, sebagian besar tren bisnis beralih dari tradisional (offline) ke digital (online). Hal ini memudahkan para istri untuk menambah pendapatan keluarga melalui jual beli online.Transaksi online yang mudah dengan memberdayakan perempuan untuk melakukan banyak pekerjaan rumah tangga. Selain itu, perdagangan online dapat menumbuhkan bakat dan hobi produktif. Peran kepala keluarga sebagai pencari nafkah keluarga sangat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga. beberapa kebutuhan yang harus dipenuhi antara lain aspek papan, pangan, dan kebutuhan lainnya. tidak bisa kita pungkiri dalam kehidupan keluarga di masyarakat sekarang ini masih banyak yang belum terpenuhi kesejahteraannya jika kita lihat dari segi ekonomi yang mana mereka masih belum bisa mencukupi kebutuhan pokok mereka. hal ini timbul karena adanya kebutuhan manusia yang semakin hari semakin melonjak sedangkan pendapatan dari kepala keluarga sendiri masih rendah. keluarga mengalami kesulitan dalam mencukupi kebutuhannya karena adanya peningkatan

kebutuhan keluarga yang kurang seimbang dengan pendapatan yang dihasilkan. dengan fenomena tersebut mulai banyak kaum ibu rumah tangga yang membantu suaminya untuk mencari penghasilan untuk membantu dalam pemenuhan perekonomian keluarga khususnya dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari hari.

> *"perempuan memiliki kuasa untuk menciptakan ruang ketiga melalui negosiasi dengan ruang-ruang yang lain."*

Sebagai bagian dari keluarga, ibu rumah tangga tidak hanya berperan dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga saja, melainkan juga ikut andil dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Selain itu perempuan juga memainkan peran sebagai menteri keuangan dalam rumah tangga, termasuk dalam mengelola anggaran, berkomunikasi tentang keuangan dan membuat pos anggaran sesuai kebutuhan. dengan peran - peran tersebut perempuan tersebut, perempuan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjaga kesehatan keuangan keluarga. Di zaman yang sudah serba canggih ini dan manusia sudah memasuki masa modern yang semua kegiatan sehari hari manusia ada di dalam genggaman, melalui gawai lah para perempuan bisa membantu finansial keluarga mereka. salah satunya melalui platform *e-commerce,* para wanita dijaman sekarang sudah sering menggunakan berbagai platform *e-commerce* dalam memenuhi kebutuhan pribadinya dan rumah tangga.

Peningkatan pesat dalam kemajuan teknologi mendorong kita untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman, terutama dalam bidang ekonomi. Pemilik usaha, perusahaan, dan pelaku bisnis harus mengakui pentingnya memanfaatkan teknologi digital dalam transformasi ekonomi. Komputer dan internet adalah contoh teknologi digital yang sangat berpengaruh dalam perkembangan manusia. Dalam konteks ini, banyak perusahaan yang menggunakan teknologi digital, khususnya *E-Commerce*, untuk mempercepat proses jual beli dan meningkatkan efisiensi waktu. Kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pola konsumsi dan perilaku belanja. Di Indonesia, industri *E-Commerce* yang berkembang pesat telah menghasilkan perubahan yang signifikan dalam budaya ibu rumah tangga.

Asumsi kuno masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan tinggi tidak lagi diperlukan perempuan, karena pada akhirnya mereka akan menjadi ibu rumah tangga. Namun, dalam prakteknya, keterlibatan perempuan, terutama ibu rumah tangga, dalam

sektor publik mengalami peningkatan yang signifikan. Pendidikan memiliki dampak positif pada kesejahteraan perempuan, karena dapat memberikan kemandirian finansial dan kemampuan untuk mengurus diri sendiri. Tidak jarang masyarakat meremehkan perempuan atau ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjual online. Pekerjaan sebagai penjual online seringkali dianggap tidak dianggap sebagai pekerjaan yang sesungguhnya.

> *"Dimana bentuk kekuasaan pabrik melalui ketidaksadaran yang dikonstruksikan kepada para buruh perempuan. Sehingga buruh perempuan menjadi kebiasaan dalam sehari-hari dengan ideologi pabrik yang telah ditanamkan kepada mereka."*

Sesuai dengan data yang kita temukan di lapangan para ibu rumah tangga membantu perekonomian rumah tangga mereka dengan cara berjualan online, salah satunya menggunakan aplikasi whatsapp dalam promosi dan pemesanan. Sistem penjualan mereka, mengupload jualan melalui status di whatsapp, kemudian para pembeli memesan melalui chat pribadi, setelah itu sistem pengantaran atau pemesanan biasanya COD dan melalui *Open pre order*. Beberapa sisi keunggulan dengan berjualan online diantaranya lebih fleksibel, dimana para ibu rumah tangga bisa kapan saja berjualan dan dimana saja, dengan menyesuaikan waktu luang mereka. tidak hanya itu biaya operasional yang lebih rendah dan pasar yang lebih luas juga menjadi keunggulan dari berjualan online, karena tidak seperti berjualan di pasar ataupun di toko berjualan online tidak perlu menyewa tempat atau bahkan karyawan untuk membantu jualan mereka. berjualan online juga bisa menjangkau pembeli dari seluruh indonesia, bahkan bisa dari luar negeri sekaligus.

Selain membantu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan keuntungan-keuntungan lainnya, berjualan online juga merupakan bentuk aktualisasi diri. Kebutuhan ekonomi dan kebutuhan sosial mendorong perempuan untuk memainkan peran yang lebih luas, selain tugas sehari-hari mengurus rumah tangga dan merawat keluarga. Namun, seringkali ada anggapan bahwa ibu rumah tangga yang berjualan online dianggap tidak bekerja, yang menjadi tantangan tersendiri bagi mereka. Mereka sering mendapatkan celaan dari tetangga karena sering bermain handphone dan tidak pernah mengurus anak-anaknya. Hal ini disebabkan oleh pandangan masyarakat di desa yang masih konservatif dan terbelakang. Padahal, sebenarnya jualan online sangat

membantu memenuhi kebutuhan dan keperluan rumah tangga. Hal ini menjadikan para ibu rumah tangga lebih kreatif dan produktif, sehingga mereka tidak hanya mengandalkan penghasilan suami saja. Jadi, peran mereka dalam berjualan online sebenarnya memberikan manfaat positif bagi keluarga dan rumah tangga secara keseluruhan.

Hal tersebut memiliki kaitan dengan teori feminisme liberal. yang mana Feminisme liberal merupakan sebuah tren yang berupaya mengintegrasikan gagasan bahwa perempuan setara dengan laki-laki dan memiliki hak yang sama dengan laki-laki. Feminisme liberal memberikan landasan teoritis bagi kesetaraan dalam kaitannya dengan potensi rasionalitas. Namun karena perempuan berada dalam posisi ketergantungan terhadap laki-laki (suami) dan perannya dalam keluarga sangat ditentukan, maka sisi emosional dalam perkembangan perempuan menjadi lebih dominan dibandingkan sisi rasional. Jika seorang perempuan tidak bergantung pada suaminya dan tidak ikut serta dalam sektor rumah tangga, maka ia menjadi makhluk rasional seperti halnya laki-laki. Namun feminisme liberal tidak menuntut kesetaraan penuh antara laki-laki dan perempuan. Dalam beberapa persoalan, khususnya yang berkaitan dengan fungsi reproduksi, aliran ini masih memandang perlunya pembedaan antara laki-laki dan perempuan. Kelompok ini merupakan salah satu dari kelompok feminis yang paling moderat.

KESIMPULAN

Ibu rumah tangga sering kali memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur keuangan keluarga, dengan mengatur dan mengelola keuangan keluarga, ibu rumah tangga dapat memastikan pemenuhan kebutuhan sehari-hari keluarga terpenuhi dengan baik, serta dapat membantu menciptakan lingkungan keluarga yang stabil dan harmonis, serta mengurangi konflik terkait keuangan. Sebagai bagian dari anggota keluarga, peran ibu rumah tangga mendapatkan peran tambahan, hal ini diakibatkan oleh tuntutan kebutuhan hidup yang terus bertambah. Salah satu peran ibu rumah tangga dalam membantu sang suami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam kehidupan rumah tangga mereka yakni dengan menekuni jualan online.

Di zaman yang sudah serba digital ini berjualan *online* menjadi salah satu pilihan usaha sampingan yang menjadi solusi untuk ibu rumah tangga. Jualan *online*

dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, oleh karena itu ibu rumah tangga dapat memanfaatkan waktu luang untuk berjualan *online*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jualan *online* memberikan kesempatan ibu rumah tangga untuk menghadapi tantangan ekonomi dan memperoleh pendapatan tambahan guna untuk pemenuhan kebutuhan, namun perlu memperhatikan tantangan yang ada dan mempersiapkan diri dengan baik saat memulai bisnis jualan *online*, pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu ibu rumah tangga untuk menambah penghasilan dan mencapai tujuan keuangannya, dengan pengelolaan pendapatan keuangan yang tepat dan pengeluaran yang tepat, ibu rumah tangga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga

DAFTAR PUSTAKA

John W.Creswell. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset. Celeban Timur* UH II/548 Yogyakarta 5516: by SAGE.

Rosa, D.V., 2017. *Ruang negosiasi perempuan di balik revolusi kopi using.* Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis, 2(2), pp.63-73. https://core.ac.uk/download/pdf/287321852.pdf

Widodo, S. M., & Sutopo, J. (2018). *Metode Customer Satisfaction Index (CSI) untuk mengetahui pola kepuasan pelanggan pada e-commerce model business to customer.* Jurnal Informatika Upgris, 4(1).

Yanto, N. F., & Bharata, L. W. (2019). Pembentukan Subjektivitas Buruh di Dalam Pabrik: Etnografi Buruh Perempuan di Jember (The Labour Subjectivity Formation in Within A Factory: Etnography Women Labour in Jember). *VI (April), hal*, 21-26. https://jurnal.unej.ac.id/index.php/E-SOS/article/view/12194